**PENELITIAN**

**DOSEN PEMULA**

RINGKASAN

HASIL PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS MATARAM



Judul Penelitian

REKONSTRUKSI MODEL INTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS MATAPELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA

DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh

Syaiful Musaddat, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0031127710)

**Dra. Siti Rohana H. I., M.Pd. (NIDN 0031036606)**

Drs. Imam Suryadi, M.Pd. (NIDN 0025015602)

Drs. Suyanu, M.Pd. (NIDN 0015025805)

Dibiayai dari Sumber Dana DIPA BLU (PNBP) Universitas Mataram

Tahun Anggaran 2019 melalui Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2930E/UN18.L1/PP/2019

KELOMPOK PENELITI BIDANG ILMU

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

### LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### UNIVERSITAS MATARAM

**NOVEMBER 2019**

**RINGKASAN**

Kajian ini secara umum bertujuan untuk merekonstruksi model intrumen penilaian pembelajaran berbasis teks pada matapelajaran bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Lombok Barat. Targetnya, diperolah model intrumen evaluasi pembelajaran berbasis teks pada setiap tahapan pembelajarannya, yakni (1) tahap membangun konteks dan pemodelan; (2) tahap membangun teks secara berkelompok; dan (3) tahap membangun teks secara individu. Hasil kajian ini akan sangat penting dalam hal pengembangan prototipe pembelajaran berbasis teks yang menjadi acuan pembelajaran bahasa Indonesia K-13. Dengan diperolehnya model intrumen penilaian pembelajaran berbasis teks ini, akan melengkapi hasil kajian sebelumnya tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teks.

Secara metodologis, penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu (1) tahap prapenelitian yang mencakup penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, dan penyiapan alat dan bahan penelitian; (2) tahap penelitian yang mencakup pengumpulan dan analisis data; dan (3) tahap pascapenelitian yang mencakup penyusunan, penggandaan, dan pengiriman atau penyerahan laporan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dan FGD. Studi dokumen digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan bentuk-bentuk intrumen evaluasi pembelajaran brbasis teks yang ada. Sementara itu, metode FGD digunakan untuk merekonstruksi model intrumen evaluasi pembelajaran berbasis teks yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik yang berupa model evaluasi proses maupun evaluasi produk. Populasi penelitian ini adalah semua guru bahasa Indonesia SMA se-Kabupaten Lombok Barat, sedangkan sampelnya akan dipilih perwakilan guru SMA dengan teknik *purposive*. Nantinya akan dipilih perwakilan guru SMA dari semua kecamatan yang ada (diutamakan alumni PBSI FKIP Unram). Analisis data dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap reduksi data, penyajian atau organisasi data, dan verifikasi atau interpretasi data. Sementara itu, metode penyajian hasil analisis data akan dilakukan dengan metode formal dan nonformal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. ***Pertama***, Validitas konstruk intrumen evaluasi pembelajaran berbasis teks yang dikembangkan oleh alumni PBSI Kabupaten Lombok Barat adalah: (a) tahap pengenalan konteks dan pemodelan: 60% tinggi, 40% sedang, dan 0% rendah; (b) tahap membangun teks secara berkelompok: 50% tinggi, 40% sedang, dan 10% rendah, dan (c) tahap membangun teks secara individu: 70% tinggi, 30% sedang, dan 0% rendah. ***Kedua***, Validitas isi intrumen evaluasi pembelajaran berbasis teks yang dikembangkan oleh alumni PBSI Kabupaten Lombok Barat adalah: (a) tahap pengenalan konteks dan pemodelan: 50% tinggi, 40% sedang, dan 10% rendah; (b) tahap membangun teks secara berkelompok: 40% tinggi, 50% sedang, dan 10% rendah, dan (c) tahap membangun teks secara individu: 60% tinggi, 30% sedang, dan 10% rendah. ***Ketiga***, Model instrumen yang direkomendasikan sebagai model penilaian dalam pembelajaran berbasis teks adalah (1) model penilaian proses dalam bentuk lembar observasi sikap atau prilaku pada semua tahapan pembelajaran (khususnya pada tahapan membangun konteks dan pemodelan serta tahapan membangun teks secara berkelompok); dan (2) model penilaian hasil/produk dalam bentuk penilaian unjuk kerja/kinerja.

Beberapa hal yang patut disarankan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut. ***Pertama***, FKIP Unram, khususnya Prodi PBSI harus merencanakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan alumni PBSI dalam merancang dan mengevaluasi pembelajaran, khususnya pembelajaran berbasis teks. ***Kedua***, perlu komunikasi yang lebih intens dengan alumni agar dapat ditemukan model pembinaan berkelanjutan. ***Ketiga***, Dosen Prodi PBSI khususnya pengampu matakuliah evaluasi pembelajaran harus menyempurnakan muatan materi matakuliah dimaksud agar lebih sesuai dengan tuntutan di lapangan.